

PRPOPAGANDA AMERIKA SERIKAT TERHADAP TIONGKOK MELALUI FILM CONTAGION TAHUN 2011

Oleh :

Redha Alfian

Akumarah26@yahoo.com

Pembimbing: Yusnarida Eka Nizmi, S.IP, M.Si

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

**Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293- Telp/fax.
0761-63277**

Abstract

This research describes the effort of United States of America in doing Propaganda to China through Contagion 2011. The rise of China become a security dilemma for United States. Contagion tells a virus disaster spread all around the world. China is actually the first country found the MEV-1, a fiction Virus created By Soderbergh the director of Contagion. China also a country that the mostly shown up after United State. The purpose of this study is to find out whether America do such propaganda to China or not. This research is using descriptive and library research methods. The data and information obtained from books, journals and websites. This research uses Constructivism perspective and propaganda Theory. The result of this research shows that United state of America try to defend the hegemonic power from the rise of China. By using a movie, United state run a kind of soft diplomacy. Even China didn't give a significant respond of this movie. But United State was trying create an international public opinion about terror and Chinese since the movie was released in 9 September 2011, the day of World Trade Center tragedy. The movie also pictures how an epidemics spread out of international world.

Keyword : United State of America, Propaganda, Virus, China, Terror

Pendahuluan

Penelitian ini menjelaskan tentang propaganda Amerika Serikat terhadap Tiongkok melalui film Contagion. Tiongkok sebagai negara yang memiliki hegemoni yang besar di Laut Tiongkok selatan dibuktikan dengan banyaknya peningkatan kegiatan militer maritim.¹ Pada tahun 1986, Tiongkok melakukan peningkatan kegiatannya dengan melakukan kegiatan Angkatan Laut di perairan Laut Tiongkok Selatan di kepulauan Spratly. Hal ini ditunjukkan dengan dimulainya latihan-latihan armada laut dan amphibi modern untuk menunjukkan kemampuan Tiongkok kepada negara pantai lainnya, bahwa Tiongkok mampu melakukan pertempuran dan melindungi serta mempertahankan wilayah yang diklaimnya meskipun jauh dari pantai daratannya. Tiongkok juga membangun pangkalan tetap angkatan laut untuk pertama kali di Fiery Cross Reef (Youphu) Pada tahun 1987 dan melakukan pendudukan atas beberapa pulau lainnya di kepulauan Spratly dalam rangka melindungi pangkalan militer tersebut

¹Japan, US, Asean must team up to counter China's maritime advance.

<http://www.nationmultimedia.com/opinion/Japan-US-Asean-must-team-up-to-counter-Chinas-mari-30215346.html> (Diakses pada 18 januari 2014)

Pembahasan

Pada tanggal 21 Juni 2012, Tiongkok menunjukkan diri sebagai Negara paling agresif dalam menguatkan klaimnya di Laut Tiongkok Selatan dengan berdirinya kota Shansa. Hal itu dibuktikan sebagai wilayah administratifnya untuk mengelola rangkaian kepulauan Parecel dan wilayah perairan Tiongkok di kawasan Laut Tiongkok Selatan.²

Pada 20 Juli 2012, Komisi Militer Pusat Tiongkok menyetujui pembangunan garnisun militer di Sansha, dengan tujuan untuk mengkonsolidasikan kontrol atas pulau sengketa dan meningkatkan pengaruh regionalnya.

Menurut Database Pengeluaran Militer tahun 2012 dari *Stockholm International Peace Research Institute*, Tiongkok menganggarkan 143 juta dolar AS untuk militernya pada tahun 2011, 24 kali lebih banyak dari apa yang telah pada tahun 1989.³

Pemerintah Tiongkok kembali menaikkan anggaran militernya. Dalam paparan Departemen Pertahanan Tiongkok tahun 2012 terjadi peningkatan anggaran mencapai 607,27 miliar yuan (sekitar Rp.965 triliun).⁴ Anggaran Departemen Pertahanan Tiongkok merupakan yang

terbesar kedua di dunia dengan jumlah hanya terpaut 4,8% dari anggaran militer AS.⁵

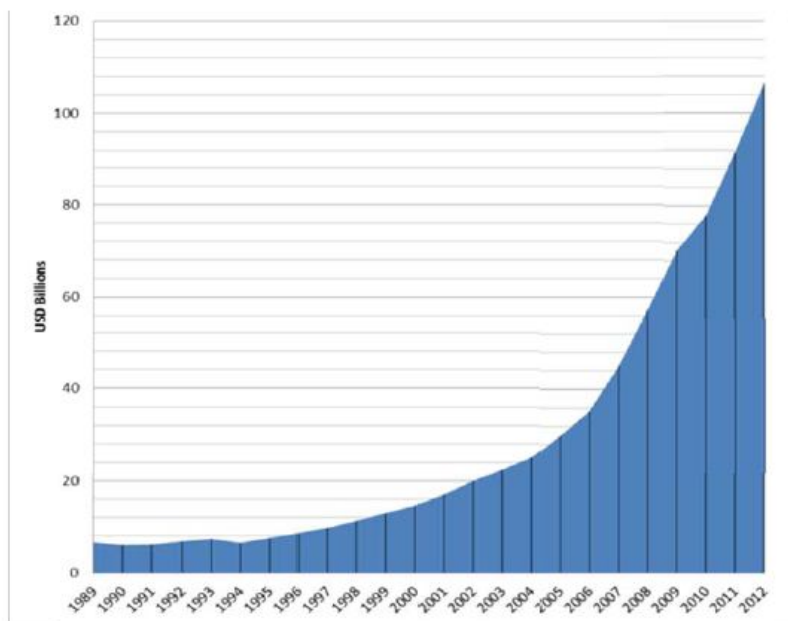
Pemerintahan Tiongkok melalui Menteri kesehatan mengumumkan anggaran dana kesehatan Tiongkok sebesar 67 Milyar Yuan. Dana ini digunakan untuk layanan kesehatan, pendidikan dan penelitian kesehatan. Dana kesehatan naik 13 milyar Yuan pada 2012, kira-kira \$ 12,6 Milyar Amerika Serikat.

² Austin Ramzey. "China's Newest City Raises Threat of Conflict in South China Sea". World Time. <http://world.time.com/2012/07/24/chinas-newest-city-raises-threat-of-conflict-in-the-south-china-sea/> Diakses 19 Januari 2014

³ Binh Nguyen. "The People's Liberation Army Navy: The Motivations Behind Beijing's Naval Modernization." University of Pennsylvania Philadelphia, PA. hlm. 1

⁴ Lisbet Sihombing. "Peningkatan Kemampuan Militer China." Info Singkat Hubungan Internasional. Vol.IV. No.5/1/P3DI/Maret/2012. http://berkas.dpr.go.id/pengkajian/files/info_singkat/Info%20Singkat-IV-5-I-P3DI-Maret-2012-69.pdf. Diakses 13 November 2013

⁵ *Ibid.*



Tabel pertumbuhan Anggaran Belanja Militer RRT 1989-2012 (juta USD)

Layanan kesehatan menjadi sasaran utama anggaran dana kesehatan ini. 10,9 Milyar Yuan digunakan untuk meningkatkan kapasitas pusat kesehatan utama seperti rumah sakit. Sementara itu 236 juta Yuan akan digunakan untuk pendidikan, 1,7 digunakan untuk penelitian kesehatan. Termasuk pengembangan obat untuk obat-obatan baru dan pencegahan dan pengendalian penyakit menular utama seperti Hepatitis dan AIDS.⁶

Pada September 2008, Tiongkok menyalip Jepang sebagai investor asing terbesar di pemerintahan federal AS. Pemerintah AS memperkirakan pemerintah Tiongkok memegang 1,3 triliun dolar AS dari obligasi AS.

Secara total, pemerintah Tiongkok memiliki 8% hutang Amerika dari semua pemegang Hutang. Dalam persepektif kepemilikan hutang, Tiongkok memegang \$1,2 triliun lebih besar dari yang dimiliki oleh Amerika. Penduduk Amerika hanya memiliki sekitar \$959 milyar menurut Bank Central Amerika.

Pemegang hutang Amerika Serikat lainnya ialah Jepang, memiliki \$912 Milyar, Kerajaan Inggris Raya memiliki \$347 milyar, Brasil memegang \$211 milyar, Taiwan memegang \$153 milyar, dan Hongkong \$112 milyar.⁷

Sebagai negara adidaya, Amerika Serikat telah mempersiapkan potensi kemunculan kekuatan besar lain. Tiongkok

⁶ Data diambil dari China.org.cn menjelaskan tentang anggaran kesehatan. Data ini dieluarkan oleh pemerintah China melalui menteri kesehatan. Diakses pada 7 Juli 2014

⁷ [Tom Murse](http://usgovinfo.about.com/od/moneymatters/ss/How-Much-US-Debt-Does-China-Own.htm). How Much U.S. Debt Does China Really Own? <http://usgovinfo.about.com/od/moneymatters/ss/How-Much-US-Debt-Does-China-Own.htm> diakses pada 7 juli 2014

sendiri tumbuh sebagai negara dengan militer, ekonomi, serta pendidikan yang kuat. Merespon hal tersebut, Amerika Serikat dapat memiliki dua kebijakan penting ; 1. Melaksanakan kebijakan internasional yang bersifat *soft diplomacy*. Bentuk kegiatan dapat berupa kebijakan internasional dalam bidang globalisasi ekonomi dan liberalisasi politik, hal ini dapat menghasilkan keterbukaan Tiongkok akan nilai politik dan budaya barat. 2. Menggunakan strategi kekuatan tradisional militer dan diplomasi sekutu untuk menggagalkan munculnya kekuatan besar Tiongkok. Strategi ini dapat diambil dari strategi dalam perang dingin melawan Uni Soviet dengan menciptakan koalisi yang kuat dengan negara-negara yang memiliki kepentingan yang sama.

Media audio visual merupakan instrument efektif dalam menyampaikan pesan atau informasi karena menggunakan suara serta gambar. Dalam perkembangannya, untuk mempengaruhi opini publik tersebut terkadang muncullah suatu propaganda. Amerika Serikat melalui Hollywood hampir tidak pernah berhenti memproduksi film layar lebar.

Amerika Serikat banyak memproduksi film tentang penyebaran virus. Melalui Hollywood, film-film yang diproduksi dengan genre *thriller* seperti **The Andromeda Strain** tahun 1971, **Seri dari resident Evil**, **I am legend** 2007, **Cabin Fever** 2005, **[REC]** 2007 and **[REC] 2** 2009, dan **28 days latter** merupakan jenis film penyebaran virus dengan genre *thriller*.

Pada tahun 2011, tentaran pembebasan rakyat Tiongkok menyampaikan protes terhadap Amerika Serikat akibat peluncuran Film Pasific Rim. Pasific Rim dianggap mencederai perasaan rakyat Tiongkok dengan menggambarkan Tiongkok sebagai negara pengkonsumsi bangkai. Selain itu, gambaran dalam latar

film juga berdekatan dengan konflik di laut Tiongkok selatan yang kini dieerebutkan banyaak negara termasuk Tiongkok.

Pada 9 September 2011, Amerika Serikat melalui Hollywood merilis film *Cotagion*. Film dengan genre *trilller*⁸ yang cenderung mendekati horror ini rilis bertepatan dengan peringatan tragedy *World Trade Center* (WTC) tahun 2001. Soderbergh menggambarkan bagaimana keadaan *chaos* akibat serangan virus menular berbahaya MEV-1 yang pertama kali ditemukan di Tiongkok. Meskipun virus ini palsu, namun sudah cukup untuk menggambarkan seperti apa terror yang akan terjadi dalam dunia nyata.

Soderbergh berhasil menggambarkan keadaan dunia dengan membuat 3 cerita utama yang saling berkaitan, setiap kisahnya mewakili lapisan masyarakat yang paling berpengaruh terhadap fenomena tersebarnya virus mematikan tersebut : Pemerintah, Ilmuwan, dan masyarakat itu sendiri. Semua karakter memiliki peran yang sama sehingga tidak ada yang baik, dan juga tidak ada yang jahat.

Latar film pertama kali diambil di Hong Kong. Sodenberg memulai dengan menggambarkan masarakat yang terjangkit penyakit *Meningoecephalitic virus 1* (MEV-1). Beth Emhoff, seorang pekerja dari salah satu perusahaan Properti asal Amerika Serikat, Seorang pelayan restoran dan pekerja asal Tiongkok, dan wanita Ukraina yang meninggal di Ingris.

Empat karakter ini bertemu di salah satu kasino di Hong Kong. Mereka berperan

⁸ adalah sebuah [genresastra](#), [film](#), dan [acara televisi](#) yang memiliki banyak sub tipe di dalamnya. Tipe alur ceritanya biasanya berupa para jagoan yang berpacu dengan waktu, penuh aksi menantang, dan mendapatkan berbagai bantuan yang kebetulan sangat dibutuhkan untuk menggagalkan rencana-rencana kejam para [antagonis](#) yang lebih kuat dan lebih lengkap persenjataannya. Namun, dalam film *contagion*, Soderbergh membuat klimaks dan konflik yang berbeda dengan film thriller lain.

menyebarkan virus melalui sentuhan dan bekas sentuhan yang tertinggal di suatu benda. Penyebaran virus seperti ini tergolong sangat menular mengingat hanya dengan sentuhan, ini digambarkan secara baik oleh Soderbergh.

Dua dari empat penderita awal MEV-1 adalah orang Tiongkok. Percepatan penyebaran dalam film ini dijelaskan menggunakan angka oleh Soderbergh, 1 orang menyebarkan penyakit menjadi 2 orang, 2 orang menjadi 4 orang, 4 orang menjadi 16, dan kelipatan ini akan selalu bertambah. Kebijakan Tiongkok dalam film juga kontroversial. Staff kesehatan Tiongkok menyandera seorang Epidemiolog asal Amerika Serikat yang dikirim oleh WHO untuk mendapatkan vaksin MEV-1 lebih cepat. Tiongkok percaya bahwa Amerika Serikat dan WHO sudah memiliki obat dan vaksin untuk mengatasi wabah virus ini. Penyanderaan dilakukan sebagai ganti agar WHO dan Amerika Serikat dapat menukar Epidemiolog dengan vaksin.

Tiongkok percaya bahwa Vaksin MEV-1 akan bermotif ekonomi. Terlebih lagi ketika pendistribusian vaksin merata. Siapa yang berhak mendapatkan vaksin lebih dahulu.

Meskipun Tiongkok menyandera Epidemiolog di sebuah kampung. Tidak ada pengekangan apapun dilakukan pemerintah Tiongkok. Sehingga Dr. Orientes, Epidemiolog tersebut dapat mengajar anak-anak di kampung sebelum akhirnya ditukarkan dengan vaksin.

Dr. Orientes ditukar dengan satu peti yang diyakini dengan Vaksin MEV-1. Perwakilan asal Amerika memberikannya dengan jaminan Dr. Orientes dibebaskan. Meskipun pada akhirnya, Tiongkok hanya mendapatkan satu peti Plasebo karena pihak Amerika hanya memberi plasebo bukan vaksin.

Namun, aksi heroik yang dilakukan Dr. Orientes memberikan citra positif.

Meskipun dengan kemampuan terbatas dan sudah disandera, Dr. Orientes kembali ke desa tersebut untuk menyelamatkan penduduk desa.

Dalam film ini, kesehatan menjadi titik tumpu dalam cerita. Istilah kesehatan juga banyak dijelaskan. Namun tidak membingungkan cerita.

Tiongkok memiliki sejarah panjang tentang virus menular dan berbahaya. Dari semua jenis flu tipe A, B, dan C, 25 virus Flu berasal dari dan ada di Tiongkok. Sindrom pernapasan SARS dan H5N1 hanya sebagian kecil virus yang di Tiongkok.

Pada Mei tahun 2011, pemerintah Tiongkok menemukan virus menyebar mematikan. Virus baru ini berkembang seperti HIV/AIDS namun ketika dilakukan tes, korban virus dinyatakan negative HIV/AIDS. Virus baru ini memakan 30 korban. Kementerian kesehatan juga memilih 6 provinsi dengan jumlah pasien penderita yang banyak untuk dilakukan penelitian, Beijing, Shanghai, Zhejiang, Hunan, Jiangsu dan sangat menular karena dapat menyebar melalui penggunaan peralatan bersamaan, keringat, dan bahkan berhubungan sex dengan proteksi. Momen sebelum rilisnya film *Contagion*, 4 bulan sebelum rilis. Momen ini dimanfaatkan oleh Soderbergh untuk merilis film *Contagion*. Rilis saat peringatan tragedi terror 9 September. Berikut data penemuan virus menular flu tipe B yang ditemukan di Tiongkok:

N O	Nama Virus	Tahun	Tempat	Keterangan
1	H1N1	2009	Guangxi	
2	H1N2		Hongkong	
3	H1N3 ⁹		Jiangshu	
4	H6N1		Taiwan	
5	H6N2	2006	Sanjiang	
6	H11N ₉	2013	Taiwan, Anhui	
7	H10N ₇	2010	Hongkong	
8	H9N7	2013	Shanghai	
9	H7N2	2002	Utara Tiongkok	
10	H7N9	2009	Guangdong, Hong Kong, Zhejiang	
11	H5N2	2013	Heibei, Guiyang, Sanjiang	
12	H2N2	1956	Guizhou	Sudah tidak ada dimanusi a sejak tahun 1968
13	H2N3	1956	Guangdong	

Tabel. 1 daftar virus flu yang pernah ditemukan di Tiongkok

Sebagai salah satu negara pertama menyebarkan virus MEV-1, pemerintah belum memiliki persiapan untuk mencegah wabah menular ini. Soderbergh mengajak lembaga CDC menjadi lembaga protagonis dalam film. Ia bertanggung jawab atas segala bentuk virus menular di Amerika Serikat. Termasuk menganalisis virus dan

⁹ Virus ini bermutasi ke banyak jenis seperti H5N3, H1N3, H10N6, H3N8, H4N6, H7N8, dan H5N3. Virus ini menyebar ke seluruh dunia dibawa oleh burung liar yang bermigrasi

membuat vaksin. Sesuai dengan tugas sesungguhnya dalam dunia nyata.

Kebijakan pemerintah Amerika yang pertama ialah mencari tahu apa sebenarnya virus MEV-1. CDC mengirimkan seorang Dokter untuk melakukan riset lapangan seperti apa sebenarnya penyebaran virus ini.

Analisa virus dilakukan dengan cara membandingkan penyebaran Virus MEV-1 dengan virus yang sudah ada seperti cacar dan flu. Perwakilan CDC Dr. Mears menjelaskan menggunakan 'Ro', dengan 'R' merupakan jenis penyakit dan 'o' adalah percepatan penyebaran virus. Nilai o bagi virus MEV-1 adalah satu orang dapat menularkan penyakit ke 4 atau 7 orang. 4 orang menjadi 16, 16 orang menjadi 256, dan begitu seterusnya.

Dari nilai Ro Virus MEV-1 CDC menyimpulkan bahwa virus ini sangat mudah menular dan mematikan menyebar melalui sentuhan terhadap objek yang terinfeksi, menyerang paru-paru dan otak, menyebabkan batuk dan demam, sakit kepala, diikuti dengan serangan jantung, dan berakhir dengan kematian. Dengan masa inkubasi yang tidak biasa, MEV-1 membunuh orang yang terinfeksi kira-kira empat hari setelah terinfeksi dan beberapa jam gejala.

Selain itu, Amerika Serikat melalui CDC juga berusaha membuat vaksin untuk mencegah penyebaran virus MEV-1. Penelitian menggunakan kera sebagai sampel percobaan. Membutuhkan 57 kali percobaan untuk menemukan vaksin MEV-1.

Setelah vaksin ditemukan, masalah baru muncul. Bagaimana cara mendistribusikan vaksin. Siapa yang berhak mendapatkan vaksin terlebih dahulu. Untuk memudahkan pendistribusian ke seluruh dunia, vaksin diproduksi di 5 wilayah Eropa dan Amerika dengan tempat yang dirahasiakan.

Amerika Serikat menggunakan menggunakan system undian untuk menentukan siapa yang berhak mendapatkan vaksin. Menggunakan tanggal lahir sebagai penanda siapa yang berhak mendapatkan vaksin. Setelah kuota vaksin sudah cukup memenuhi untuk seluruh rakyat Amerika, Amerika membuka pusat vaksinasi di banyak titik.

Film *Contagion* juga menunjukkan bagaimana distribusi kekuatan yang baik. Antara tentara, pemerintahan, peneliti dari CDC, WHO, dan bagaimana seharusnya warga sipil mengikuti komando dari pemerintah.

Serangan terorisme pada tahun 2001 di gedung *World Trade Center* di Amerika tidak hanya memberikan korban jiwa yang besar, namun secara psikologis, tragedi mengubah pandangan tentang konsep keamanan. Keamanan yang sejatinya dipegang oleh suatu negara berubah menjadi luas seperti serangan terorisme, ideology, keamanan pangan hingga serangan senjata biologis.

Peluncuran film *Contagion* dilaksanakan pada 3 Juni di Kanada dan Perancis. Namun, secara global, Rilis film dilaksanakan bertepatan dengan peringatan tragedy 9 September 2011. Meskipun tidak menggambarkan sedikitpun tentang tragedy WTC, namun *Contagion* menggambarkan bagaimana terror terjadi dalam sisi serangan biologis atau penyebaran virus.

Tragedy WTC dianggap sebagai tonggak awal munculnya serangan terror dan keamanan. Terror disini dimaksudkan bahwa ancaman serangan bukan lagi hanya datang dari negara antar negara, tetapi juga dari kelompok lain seperti teroris, ideology, sumberdaya alam, dan lainnya.

Pada bulan Mei 2011, Tiongkok dikejutkan dengan serangan virus Seperti HIV/AIDS. Disamping itu, Tiongkok memiliki banyak stok virus yang sudah ditemukan sebelumnya. Sampel virus akan

selalu disimpan untuk digunakan sebagai vaksin dikemudian hari. Hal ini juga tidak menutup kemungkinan bahwa Tiongkok akan menggunakannya sebagai senjata biologis dikemudian hari.

Selain keamanan, konsep tentang ancaman juga mulai bergeser. Masyarakat internasional mulai berfikir bahwa dengan system pertahanan Amerika Serikat yang kuat masih dapat ditembus oleh aktor bukan negara. Hal ini mendorong masyarakat berfikir tentang ancaman bukan hanya datang dari negara lain.

Dalam konsep keamanan terdapat beberapa dimensi yang perlu diketahui diantaranya adalah;

1. *The origin of threats*, sejak perang dingin terjadi, konsep tentang keamanan dan ancaman dapat berupa perang dari negara lain, nuklir, perlombaan senjata. Namun tragedy 11 September 2001 mindset tentang keamanan mulai berkembang, ancaman dapat berasal dari domestik dan global;
2. *The nature of threats*, setelah tragedy WTC tersebut, konsep ancaman menjadi jauh lebih luas dan komprehensif karena persoalan keamanan dapat menyangkut ke dalam aspek-aspek seperti ekonomi, social budaya, lingkungan hidup, demokratisasi, senjata biologis dan isu-isu mengenai HAM;
3. *Changing responsibility of security*, kaum tradisional memandang bahwa organisasi politik dan negara berkewajiban dalam menyediakan keamanan bagi seluruh warganya, sedangkan penganut konsep keamanan baru memandang bahwa keamanan akan bergantung pada seluruh interaksi individu, *civil society*, dengan kata lain bahwa keamanan nasional tidak hanya tergantung pada aktor negara saja akan tetapi juga ditentukan oleh banyak pihak termasuk kerjasama transnasional antara aktor non-negara;

4. *Core values of security*, para penganut tradisional memfokuskan keamanan pada kemerdekaan nasional, kedaulatan, dan integritas teritorial. Namun berbeda pada penganut non-tradisional yang mengemukakan nilai-nilai baru seperti halnya kesejahteraan ekonomi, penghormatan pada HAM, perlindungan terhadap lingkungan hidup dan upaya-upaya memerangi kejahatan lintas batas (*transnational crime*)

Pergeseran makna ancaman juga mempengaruhi pengertian awal yang sudah sejak lama berkembang. Kini, ancaman nasional dapat berupa ancaman ekonomi, sosial, budaya, teknologi informasi dan keselamatan umum. Ancaman saat ini dimaknai tidak lagi secara fisik.

Berkaitan dengan film *Contagion*, ancaman yang potensial terjadi adalah ancaman terhadap kesehatan. Seperti serangan virus SARS di Tiongkok, Flu Hong Kong, H5N1, HIV/AIDS dan lainnya.

Menurut Centers for Disease Control and Prevention atau CDC Bioterrorisme adalah sebuah serangan yang melepaskan virus-virus, bakteri, racun, atau penyakit yang bertujuan untuk menyebabkan penyakit atau kematian terhadap manusia, tumbuhan, dan binatang.

Penyakit-penyakit ini biasanya ditemukan di alam liar, namun dapat bermutasi atau meningkatkan kemampuan mereka sehingga menyebabkan penyakit, menyebabkan mereka tahan akan obat dan vaksin, atau menyebar ke wilayah-wilayah yang lain. Penyakit ini dapat disebarkan melalui udara, air, atau didalam makanan. Teroris biasanya menggunakan senjata ini karena sangat sulit untuk dideteksi dan tidak menyebabkan penyakit untuk beberapa saat. Penyakit yang telah disebarkan seperti cacar, dapat disebarkan melalui orang perorangan.

Senjata biologis menjadi senjata yang atraktif karena relative mudah dan tidak mengeluarkan banyak biaya untuk

mendapatkannya, mudah disebarkan, dan dapat menyebarkan ketakutan massal dan serangan panic terhadap psikologis seseorang. Sebagai sutradara, Sodenbergh menggambarkan ini secara sempurna, kepanikan masal, distribusi kekuasaan yang buruk, logistic, serta kepercayaan public yang menurun terhadap pemerintah.

Serangan antrak di Amerika Serikat, atau yang juga dikenal dengan Amerithrax merupakan nama yang diberi oleh *Federal Bureau of Investigation* (FBI) terjadi seminggu setelah serangan WTC pada 18 September 2001. Surat berisi virus antraks dikirim kepada beberapa kantor media dan dua senator partai Demokrat. Virus ini membunuh 7 orang dan menginfeksi 17 orang lainnya.

Menurut Ersel Aydinli memberikan catatan ada tiga hal mendasar dalam melihat persoalan globalisasi dan keamanan yaitu;

- (1) *uncertainty* (ketidakpastian), yang berarti bahwa globalisasi menjadikan suatu perubahan secara terus-menerus dan menjadikan persoalan keamanan memiliki unsure ketidak pastian,
- (2) *Power* (kekuasaan), konfigurasi kekuasaan yang menjadi latar dari berbagai konflik dan ketegangan akan menjadi ancaman terhadap keamanan suatu negara menjadi penting untuk diperhatikan dalam rangka melihat relasi dan jaringan terkait dengan ancaman terhadap keamanan nasional,
- (3) konsepsi *traditional state-centric* dan *multistate-centric* yang pada gilirannya dua konsepsi dalam hubungan internasional tersebut tidak saling meniadakan atau menghilangkan satu sama lain.

Amerika Serikat dan Tiongkok merupakan salah satu negara pemenang perang dunia kedua. Selain itu, kedua negara tersebut merupakan negara-negara yang memiliki hak Veto di PBB. Pengaruh serta

hegemoni kedua negara ini mulai merubah kubu dunia internasional menjadi unipolar.

Penulis membuat kesimpulan atas penelitian ini dalam beberapa poin. *Pertama*, Hubungan kedua negara telah banyak mengalami pasang surut dan ketegangan. Tiongkok dan Amerika Serikat sering berbeda pendapat menyangkut masalah perubahan iklim, perdagangan, hak asasi manusia, persaingan dagang, dan ambisi militer. Perselisihan dan persaingan itu cenderung memburuk. Dengan kemajuan pesat Tiongkok, Amerika Serikat menyikapi kebangkitan Tiongkok dengan penuh kekhawatiran akan tumbanginya dominasi mereka. Amerika Serikat sebagai negara super power berusaha menjaga dominasinya di dunia internasional dengan berbagai cara. Salah satu caranya ialah intervensi yang dilakukan pemerintahan Obama terkait sengketa di Laut Tiongkok selatan.

Dalam bidang ekonomi, Jika dilihat dari daya beli masyarakatnya, pada tahun 2006 Tiongkok dapat dikatakan sebagai kekuatan ekonomi terbesar kedua setelah AS, apalagi pada tahun yang sama surplus neraca pembayaran yang diperoleh Tiongkok mencapai 180 milyar dolar yang merupakan nilai tertinggi di dunia. Selain itu, Tiongkok telah menjadi eksportir terbesar ketujuh dan importir terbesar kedelapan untuk perdagangan barang, serta termasuk dalam 12 eksportir dan importir terbesar untuk bidang jasa. Terlebih lagi Tiongkok sudah menjadi anggota tetap *World Trade Organization*

Menurut Database Pengeluaran Militer tahun 2012 dari *Stockholm International Peace Research Institute*, Tiongkok juga menganggarkan 143 juta dolar AS untuk militernya pada tahun 2011, 24 kali lebih banyak dari apa yang telah pada tahun 1989. Hutang Amerika Serikat yang mencapai \$1,2 triliun lebih besar dari yang dimiliki oleh Amerika. Penduduk

Amerika hanya memiliki sekitar \$959 milyar menurut Bank Central Amerika.

Kedua, Munculnya Tiongkok sebagai kekuatan baru membuat Amerika Serikat harus melakukan langkah pencegahan untuk menjaga hegemoni, salah satunya ialah dengan menggunakan film *Contagion*. Propaganda merupakan salah satu bentuk *soft diplomasi* yang dilakukan oleh suatu negara untuk mempengaruhi negara lain. Amerika Serikat menggunakan film *Contagion* untuk menunjukkan dominasinya di dunia.

Dalam cerita *Contagion*, Tiongkok merupakan negara Asal Virus MEV-1, sebuah virus fiktif yang berasal dari virus yang ada di Kelelawar dan Babi. Bermutasi dan membentuk varian baru. Film ini menggambarkan bagaimana dunia yang *chaos* ketika virus sudah menjadi wabah internasional. Steven Soderbergh membuat film realistis tentang kesehatan public dan ilmuwan dalam merespon wabah menular. *Contagion* menyentuh banyak tema, seperti kepanikan masa, *Collaps* nya perintah social dari pemerintah, proses ilmiah dalam menemukan virus dan vaksin, menggambarkan motif banyak pihak sehingga terjadi distribusi kekuasaan yang buruk antara ilmuwan, pemerintah, dan sipil.

Terror terhadap virus menjadi sangat realistis. Bagaimana kita seharusnya kita menyikapi kerusakan akibat terror akan sesuatu. Rilis secara global tanggal 9 september 2011, bertepatan dengan peringatan tragedy serangan terror *World Trade Center*.

Tiongkok dicitrakan sebagai negara kikuk, dibuktikan dengan tindakan pemerintahnya menculik peneliti asal WHO untuk mendapatkann Vaksin virus MEV-1. Sebagai negara asal virus, seharusnya Tiongkok dapat lebih cepat mendapatkan sampel virus dan menemukan vaksin. Terlebih Tiongkok sudah terbiasa dengan

wabah menular berbahaya seperti SARS, H5N1, flu Hongkong dan lainnya.

Amerika mengambil celah kesehatan untuk menjatuhkan citra Tiongkok dalam dunia internasional, serta tetap mengamankan posisinya sebagai negara super power. Diplomasi lembut ini dilakukan Amerika Serikat demi menghindari kerugian yang akan didapat jika dilakukan dengan perang terbuka.

Ketiga, Tiongkok tidak sedikitpun merespon propaganda Amerika melalui film Hollywood ini. Tidak ada nota protes ataupun konverensi pers yang dilakukan untuk menanggapi film dengan genre *thriller* ini. Sikap ini dikarenakan Tiongkok merupakan negara yang bertipe 'introvert' atau lebih tertutup akan tekanan dari luar. Tidak seperti Amerika Serikat yang menggunakan *one man commando*, dalam system politik Tiongkok, untuk memutuskan sesuatu harus melalui banyak pertimbangan.

Hal ini juga dikarenakan film *Contagion* kurang diminati di Tiongkok sendiri. Tidak seperti film Hollywood lainnya yang populer di Tiongkok dengan genre pahlawan super, fiksi ilmiah Film *Contagion* menjadi langkah preventif yang dilakukan Amerika Serikat terhadap Tiongkok.

Daftar Pustaka

Buku

- Budiardjo, Miriam,. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Burchill, Scott & Andrew Linklater, 2009. *Teori-Teori Hubungan Internasional*, Bandung: Nusa Media, (Terjemahan dari Scott Burchill & Andrew Linklater, 1996. *Theories of International Relations*, New York: ST Martin's Press, INC.,)
- Connell, R. W, (1993), "*The Big Picture: Masculinities in the recent World History*", in *Theory and Society*, vol. 22. pp. 597-623.
- Craswell, John W,. 1995. *Designing Qualitative Research*, London: Sage publication
- Hall, S. (1992), *Encoding/Decoding*, in *Culture, Media, Language* ed. by S. Hall et al., London: Routledge.
- Jack. C. Plano & Roy Olton, *Kamus Hubungan Internasional*, terjemahan Wawan Juanda Putra Abardin, 1999.
- Jakson, Robert & Sorensen,. 2005. *Teori-Teori Hubungan Internasional*. Jakarta: Grafindo
- Jemadu, Aleksius,. 2008. *Politik dan Global dalam Teori & Praktik*. Bandung: Graha Ilmu
- Jill Steans & Lloyd Pettiford, *Hubungan Internasional: Perspektif dan Tema*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Jonsson, Christer and Martin Hall, 2005, *Essence of Diplomacy*.
- Lawrence, Susan V & Thomas Lum. 2012. *U.S.-China Relation: Policy Issues*. Congressional Research Service
- Mas'oed, Mohtar, "*Studi HI: Tingkat analisa dan Teoritis*", UGM, Yogyakarta, 1989.
- McGiffert, Carola. *Smart Power in U.S.-China Relation: A Report of the CSIS*

- Commission on China*. Center for Strategic & International Studies
- Perwita, Agung Banyu dan Yayan Mochamad Yani. 2005. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Plano, Jack. C & Roy Olton, *Kamus Hubungan Internasional*, terjemahan Wawan Juanda Putra Abardin, 1999.
- Reza Putra, Achmad, 2013. “*Hollywood Action Movies Sebagai Sarana Diplomasi Budaya Amerika Serikat Terhadap Indonesia*” (Skripsi Sarjana, FISIP UR Pekanbaru).
- Rourke, John T., “*International Politics on the World Stage*”. University of Connecticut. Eighth Edition. 2000. Dikutip dari skripsi Silsila Asri S.IP.
- Seib, Philip, *Toward A New Diplomacy, Redirecting U.S Foreign Policy*. Macmillan: Palgrave.
- SL. Roy, *Diplomasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005).
- Snow, Nancy and Phillip M. Taylor, 2009, *Routledge Handbook of Public Diplomacy*. New York: Palgrave.
- Sukisman, WD. 1993. *SEJARAH CINA KONTEMPORER (Dari Revolusi Nasional Melalui Revolusi Kebudayaan Sampai Modernisasi Sosialis)*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita
- Sutter, Robert G., 2008. *Chinese Foreign Relations: Power and Policy since Cold War*. Maryland: Rowman & Littlefield Publisher, Inc
- Theodore. A. Columbis and James E. Wolfe, *Pengantar Hubungan Internasional: Keadilan dan Power*, Abardin, Bandung, 1990.
- Thornbam, S. and Purvis, T. (2005), *Television Drama*, London: Palgrave.
- Yusuf, Sufri, “*Hubungan Internasional dan Politik Luar Negeri*”: *Sebuah Analisis Teori dan Uraian tentang Pelaksanaannya*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1989.
- Weatherley, Robert. 1999. *The Discourse of Human Right in Cina, Historical and Ideological Perspective*. London: Macmillan Press.

Website

- _____. Austin Ramzey. “*China’s Newest City Raises Threat of Conflict in South China Sea*”. World Time. <http://world.time.com/2012/07/24/chinas-newest-city-raises-threat-of-conflict-in-the-south-china-sea/> Diakses 19 Januari 2014
- _____. De Britto, Johannes Sutanto. *Menlu China Sindir AS Jadi Pengacau di Laut China Selatan*. <http://jaringnews.com/> (diakses pada 10 Januari 2014)
- _____. Henriksen, Erik. *Pacific Rim is FILTHY AMERICAN PROPAGANDA*. 2013. <http://www.portlandmercury.com/> (diakses pada 10 Januari 2014)

- ____ Lang, Brent. *China Military Officer: 'Pacific Rim' Degrades Chinese as Monster-Eaters.*
<http://www.thewrap.com/> (diakses pada 10 Januari 2014)
- ____ Rich , Katey .*Pacific Rim Sequel Looking Likely After Big China Opening.* 2013.
<http://www.cinemablend.com/>
(diakses pada 10 Januari 2014)
- ____ *Pacific Rim is U.S. propaganda film, says Chinese military.*
<http://www.cbc.ca> (diakses pada 10 Januari 2014)